

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017 PERAN KADER SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR SEMESTER GENAP 2019

Oleh:

- |     |                                       |                    |
|-----|---------------------------------------|--------------------|
| 1.  | Sunomo Hadi, S.Si.T.,M.Kes.           | 197812282005011003 |
| 2.  | Imam Sarwo Edi, S.Si.T.,M.Pd.         | 197606231995031001 |
| 3.  | Endang Purwaningsih, SH.,S.Si.T.,M.Pd | 195802141978102001 |
| 4.  | drg. Ratih Larasati, M.Kes            | 196406111990102001 |
| 5.  | drg. Soesilaningtyas                  | 196407151989012002 |
| 6.  | drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.      | 196204291993031002 |
| 7.  | drg. I.G.A Kusuma Astuti NP, M.Kes    | 196408271989032001 |
| 8.  | Agus Marjianto, S.Si.T, SKM., M.Kes.  | 197708142006041005 |
| 9.  | Tri Wahono, S.Si.T.,M.Psi.            | 197201171992031001 |
| 10. | Isnanto, S.Si.T.,M.Kes.               | 197904122005011003 |
| 11. | drg. Ida Chairana Mahirawatie, M.Kes. | 196104271989112001 |
| 12. | drg. Sri Hidayati, M.Kes.             | 196602121992032002 |
| 13. | Silvia Prasetyowati, S.Si.T.,M.ST     | 197904242006042019 |
| 14. | Siti Fitria Ulfa, S.T.,M.Kes.         | 198506252010122002 |
| 15. | Hendro Suharnowo, S.Si.T.,M.Kes.      | 197807282002121003 |
| 16. | Nur Lutfianah, S.Si.T, SKM.           | 197912242006042013 |
| 17. | Mohammad Ainnuroziq, Amd.Kesgi        | 198805112010011006 |
| 18. | Sanda Astrinata, S,ST                 | 199103222015032001 |
| 19. | Kelompok Mahasiswa                    | 10 orang           |

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
TAHUN 2019

## Halaman Pengesahan Usulan

1. Judul. : Peran kader sekolah dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar semester genap 2019.
2. Ketua Pelaksana :
  - 2.1 Nama : Sunomo Hadi, S.Si.T., M.Kes
  - 2.2 NIP : 197812282005011003
  - 2.3 Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk I / III.b
  - 2.4 Jabatan : Asisten Ahli
  - 2.5 Jurusan / Prodi : Keperawatan Gigi
  - 2.6 Alamat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya
  - 2.7 Telepon dan Email : 081553145145, sunomohadi@gmail.com
3. Jumlah Anggota Pelaksana : 12 dosen dan 10 mahasiswa
4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan, melatih kader, pendampingan cara memelihara kebersihan gilut, pembagian dental set dan model rahang
6. Tempat Kegiatan : SDN 250 Sukolilo Surabaya
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 24.000.000,-

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



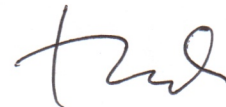
(drg. I.G.A. Kusuma Astuti, N.P., M.Kes.)  
NIP 196408271989032001

Menyetujui  
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



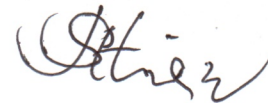
(drg. Bambang Hadi Sugito, MKes.)  
NIP 196204291993031001

Surabaya, 24 Oktober 2019  
Ketua Tim Pelaksana,



(Sunomo Hadi, S.Si.T., M.Kes.)  
NIP. 197812282005011003

Mengetahui  
Ka. Unit PPM



(Setiawan, SKM, M.Psi.)  
NIP 196304211985031005

## RINGKASAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang penting, maka usaha perawatan kesehatan gigi dan mulut perlu dibina sejak dini. Target atau sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada kelompok atau populasi umur tertentu sangat menentukan keberhasilan suatu program kesehatan. Salah satu rangkaian program tersebut adalah usaha pembentukan kader-kader dokter gigi kecil yang merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), keberadaannya perlu mendapat perhatian secara maksimal (Houwink *et al*, 1993).

Kader dokter gigi kecil sekolah adalah seorang individu yang terorganisir dalam kurun waktu tertentu dan selama itu kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999). Hal yang mendasari pentingnya kegiatan pelatihan dokter gigi kecil adalah golongan masyarakat usia sekolah (6-18 tahun) yang merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia ( $\pm$  29%), diperkirakan 50% dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah, anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan dibimbing (Entjang, 2000).

Metode yang dilaksanakan adalah pembentukan kader, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pelatihan dan pendampingan. Jumlah kader tersebut adalah 20 siswa yang terdiri dari kelas 3, 4 dan 5. Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Alat bantu yang digunakan adalah model gigi, poster serta alat peraga.

Target dan luaran yang dicapai pada pengabdian ini adalah: 1) Meningkatnya pengetahuan kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut dan dokter gigi kecil dalam melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan dan ketrampilan ini disebarluaskan pada siswa lainnya atau masyarakat di lingkungannya. 2) Meningkatnya ketrampilan kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut dan dokter gigi kecil dalam melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. 3) Meningkatnya status kesehatan gigi dan mulut dan siswa sekolah dasar sehingga dapat mendukung kesehatan umum. 4) Laporan akhir dan artikel yang akan dimasukkan sebagai publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi setelah

pengabdian.

Setelah kegiatan ini selesai kader dokter gigi kecil dapat melakukan *transfer knowledge* kepada teman-teman di sekolah maupun lingkungan di rumah, sehingga status kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan keras gigi di samping penyakit gusi (Sumiok dkk, 2015).

Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang menyerang hampir semua masyarakat di dunia. Karies menyerang pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai oleh adanya demineralisasi email dan dentin, diikuti oleh kerusakan bahan-bahan organiknya. Karies menimbulkan perubahan-perubahan dalam bentuk dentin reaksioner dan pulpitis ketika mendekati pulpa dan bisa berakibat terjadinya terjadinya kematian pulpa.

Menurut Kidd dan Bechal (2002), gejala paling dini suatu karies email yang terlihat secara makroskopis adalah bercak putih yang berwarna tampak sangat berbeda dibandingkan enamel yang sekitarnya yang masih sehat. Deteksi dengan sonde tidak dapat dilakukan pada tahap ini karena enamel yang mengelilingi masih keras dan mengkilap. Lesi akan tampak berwarna coklat disebabkan materi di sekelilingnya yang terserap ke dalam pori-porinya, tetapi permukaan yang tadinya utuh akan pecah (kavitasi dan akan terbentuk lubang (kavitas) jika lesi email sempat berkembang (Rochmawati, 2012)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang penting, maka usaha perawatan kesehatan gigi dan mulut perlu dibina sejak dini. Target atau sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada kelompok atau populasi umur tertentu sangat menentukan keberhasilan suatu program kesehatan. Oleh karena itu target pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi anak usia sekolah adalah suatu ide yang cemerlang (Wijaya, 2008).

Untuk meningkatkan program pencegahan penyakit gigi dan mulut anak, diperlukan serangkaian program baik di sekolah, lingkungan sekitar maupun lingkungan keluarga yang merupakan lingkup terkecil dari masyarakat. Salah satu rangkaian program tersebut adalah usaha pembentukan kader-kader dokter gigi kecil yang merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), keberadaannya perlu mendapat perhatian secara maksimal (Houwink *et al*, 1993).

Kader dokter gigi kecil sekolah adalah seorang individu yang teroganisir dalam kurun waktu tertentu dan selama itu kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999). Hal yang mendasari pentingnya kegiatan pelatihan dokter gigi kecil adalah golongan masyarakat usia sekolah (6-18 tahun) yang merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia ( $\pm$  29%), diperkirakan 50% dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah, anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan dibimbing (Entjang, 2000).

SDN 250 Sukolilo merupakan Sekolah Dasar yang terletak didaerah kenjeran yang berjarak kurang lebih 10 km dari Kampus Jurusan Keperawatan Gigi Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Keperawatan Gigi. Pengabdian ingin memaksimalkan kegiatan UKS/UKGS di dua Sekolah Dasar tersebut yaitu dengan pembentukan kader dokter gigi kecil dan memasukkan alat bantu permainan. Kader dokter gigi kecil diambil dari siswa kelas III, IV, dan V dengan alasan sudah lancar membaca, bisa berkomunikasi aktif dan mempunyai kesempatan yang lama untuk menyebarluaskan informasi ke teman dan lingkungannya sebelum lulus Sekolah Dasar. Setelah dibentuk kader dokter gigi kecil, dilakukan pelatihan dan pendampingan pada kader tersebut tentang pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan, dimana sebelum dilakukan pelatihan, kader disuluh tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu. Metode yang digunakan dalam penyuluhan berupa metode permainan dengan alat bantu permainan. Metode permainan diharapkan dapat

membantu mempercepat siswa dalam menerima materi yang diberikan. Siswa dapat mengulang bersama teman-temannya sehingga pemahaman materi kesehatan gigi dan mulut lebih mudah.

Kelompok anak-anak usia dibawah tujuh tahun merupakan kelompok anak-anak yang rentan terhadap penyakit gigi, karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang tidak menunjang terhadap kesehatan gigi. Banyak para ibu beranggapan bahwa gigi susu tidak penting karena nanti di ganti dengan gigi dewasa, faktor orang tua juga sangat mempengaruhi terhadap karies gigi karena ibu berperan menjadi contoh bagi anak. Jika ibu tidak menanamkan pengetahuan tentang Keuntungan ini di peroleh dari keberadaan fluor dalam jumlah sedikit di rongga mulut. Fluor diterima sebagai metode efektif untuk mecegah karies, tetapi mengkonsumsi fluor secara berlebihan dapat menyebabkan terbentuknya fluorosis (Sumiok dkk, 2015).

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Kelompok anak-anak usia dibawah tujuh tahun merupakan kelompok anak-anak yang rentan terhadap penyakit gigi, karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang tidak menunjang terhadap kesehatan gigi. Banyak para ibu beranggapan bahwa gigi susu tidak penting karena nanti di ganti dengan gigi dewasa, faktor orang tua juga sangat mempengaruhi terhadap karies gigi karena ibu berperan menjadi contoh bagi anak. Jika ibu tidak menanamkan pengetahuan tentang Keuntungan ini di peroleh dari keberadaan fluor dalam jumlah sedikit di rongga mulut. Fluor diterima sebagai metode efektif untuk mecegah karies, tetapi mengkonsumsi fluor secara berlebihan dapat menyebabkan terbentuknya fluororsis.

Kader dokter gigi kecil sekolah adalah seorang individu yang teroganisir dalam kurun waktu tertentu dan selama itu kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999). Hal yang mendasari pentingnya kegiatan pelatihan dokter gigi kecil adalah golongan masyarakat usia sekolah (6-18tahun) yang merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia ( $\pm$  29%), diperkirakan 50% dari jumlah tersebut

adalah anak-anak sekolah, anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan dibimbing (Entjang, 2000).



## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN**

Penyuluhan, melatih kader, pendampingan cara memelihara kebersihan gigit ini bertujuan :

1. Membentuk kader dokter gigi kecil di sekolah
2. Meningkatkan pengetahuan kader sekolah tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan dan keterampilan ini disebarluaskan pada siswa lainnya atau masyarakat di lingkungannya
3. Meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut dan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) siswa sekolah dasar sehingga dapat mendukung kesehatan umum.
4. Mencegah terjadinya karies gigi pada siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya.

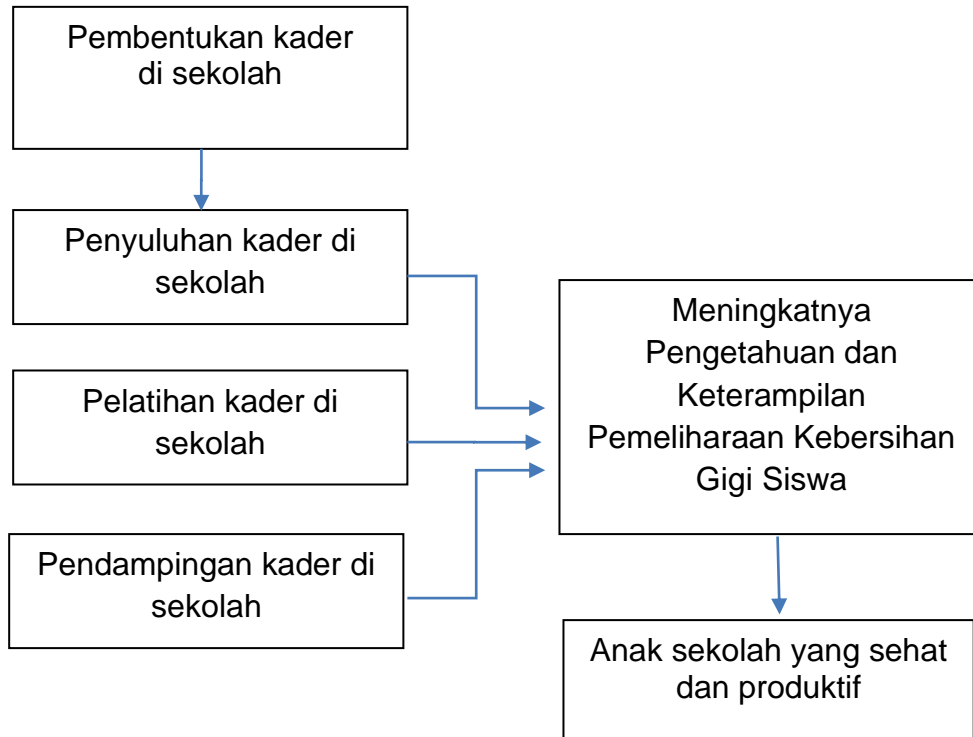
#### **B. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Terbentuknya kader dokter gigi kecil di sekolah
2. Terbentuknya pengetahuan kader tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
3. Terbentuknya ketrampilan kader dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut
4. Terciptanya keadaan kebersihan gigi dan mulut yg optimal bagi siswa
5. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi ini merupakan sarana dalam mewujudkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

## BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH



### B. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

SDN 250 Sukolilo Surabaya adalah sekolah di daerah Surabaya Utara yang memiliki tingkat kesehatan gigi dengan kategori sedang (DMF-T: 2,2). Pengetahuan siswa masih buruk (100%), belum mengetahui cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang benar dan tepat. Di samping itu sekolah SDN 250 Sukolilo Surabaya belum memiliki kader sekolah. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SDN 250 Sukolilo Surabaya.

### C. METODE KEGIATAN

Pelayanan kesehatan gigi yang akan dilaksanakan pada sasaran kegiatan dilakukan sesuai dengan masalah yang ada pada sasaran tersebut. Metode kegiatan yang digunakan yaitu :

1. Langkah I.kegiatan screening.

- Pemeriksaan gigi pada siswa
  - Menyampaikan kondisi kesehatan gigi dan mulut siswa
2. Langkah II, menyampaikan kondisi kebersihan gigi anak sekolah
  3. Langkah III, pembentukan kader sekolah (masing-masing 5 orang kader sekolah dari kelas III, IV dan V berdasarkan nilai akademik / prestasi siswa ).
  4. penyuluhan dan demonstrasi
    - Melakukan penyuluhan pada kader
    - Melakukan pendampingan kader cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan memberikan pengulangan cara cara memelihara kebersihan gigi dan mulut anak sekolah
  5. Langkah IV,
    - Evaluasi pengetahuan kader sekolah tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi pada anak sekolah
    - Evaluasi praktek mandiri cara pemeliharaan kebersihan gigi pada anak sekolah

## BAB IV HASIL KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN

**Peran kader sekolah dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar semester genap 2019.**

NO	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT
1.	Juli – Agustus 2019	Persiapan	a. Penyusunan dan koordinasi proposal b. Koordinasi dengan pihak sekolah c. Persiapan materi d. Persiapan sarana e. Persiapan personil	JKG, DIREKTORAT SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
2.	September-Oktober 2019	Pelaksanaan	a. Pemeriksaan gigi b. Pembentukan kader sekolah c. Penyuluhan kader cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut d. Melatih kader sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi e. Pendampingan dengan cara pengulangan cara memelihara kebersihan gigi pada anak sekolah f. Praktek mandiri cara memelihara kebersihan gigi dan mulut	SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
3.	Oktober – Nopember 2019	Evaluasi	Evaluasi pengetahuan dan kemampuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (debris indeks)	SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
4.	Oktober 2019	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan kegiatan	JKG

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah kombinasi dengan metode permainan anak dengan alat bantu ular tangga, gambar-gambar dan model gigi, serta demonstrasi menyikat gigi. Metode seperti ini ternyata menarik perhatian peserta, mereka tampak memperhatikan ceramah serta mendengarkan dan demonstrasi yang disampaikan dengan antusias dan tertib. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan keingintahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga menunjukkan bahwa para peserta

memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini.

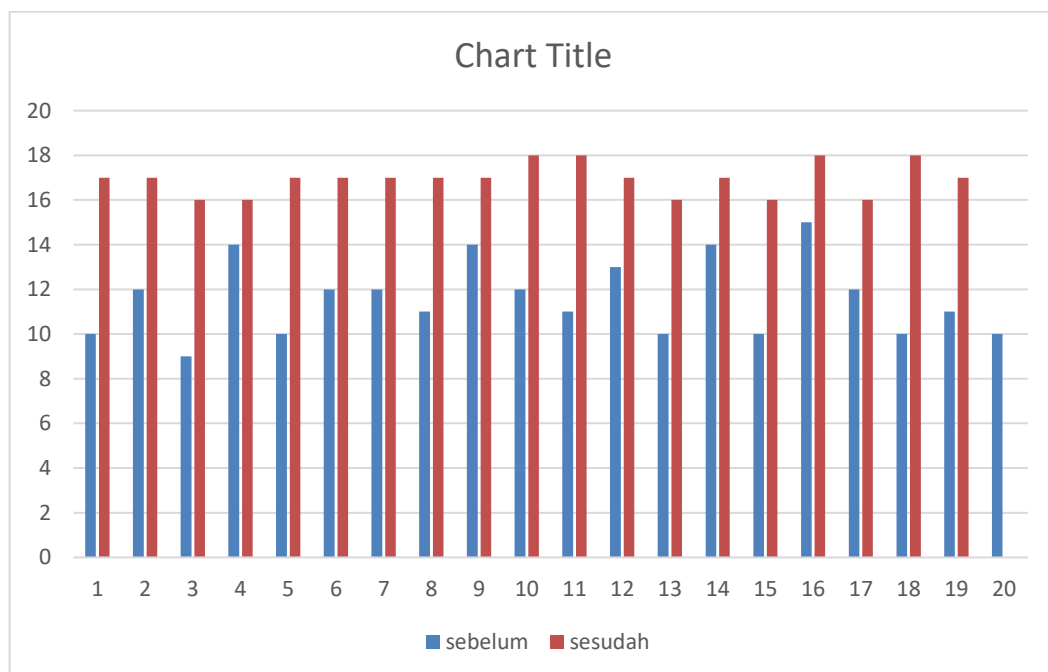
Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh para pengabdian dengan cara memberikan post tes bisa diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan para kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pre tes 53,62 menjadi 87,78 di SD Ambulu I dan nilai pre tes 55,8 menjadi 85,7. Hasil pengamatan cara menggosok gigi yang baik dan benar mengalami peningkatan hingga

Pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat hambatan yaitu sulitnya mengkondisikan anak-anak supaya bisa fokus dan tertib. Hal ini dapat diatasi dengan metode permainan yang telah disiapkan.

## B. HASIL KEGIATAN

### 1. Hasil evaluasi pengetahuan kader SDN Sukolilo 250 Kenjeran tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut

Diagram 1. Persentase pengetahuan kader SDN Sukolilo 250 Kenjeran tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut

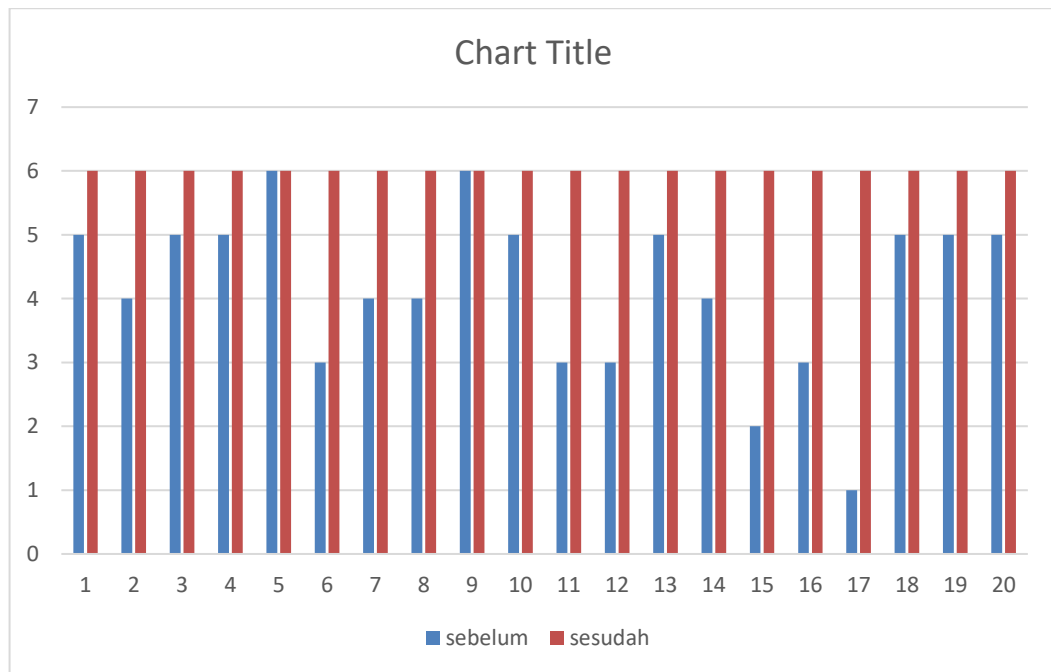


Berdasarkan diagram 1 diatas diketahui terdapat peningkatan persentase pengetahuan kader SDN Sukolilo 250 Kenjeran tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah intervensi kegiatan

pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader dengan alat peraga

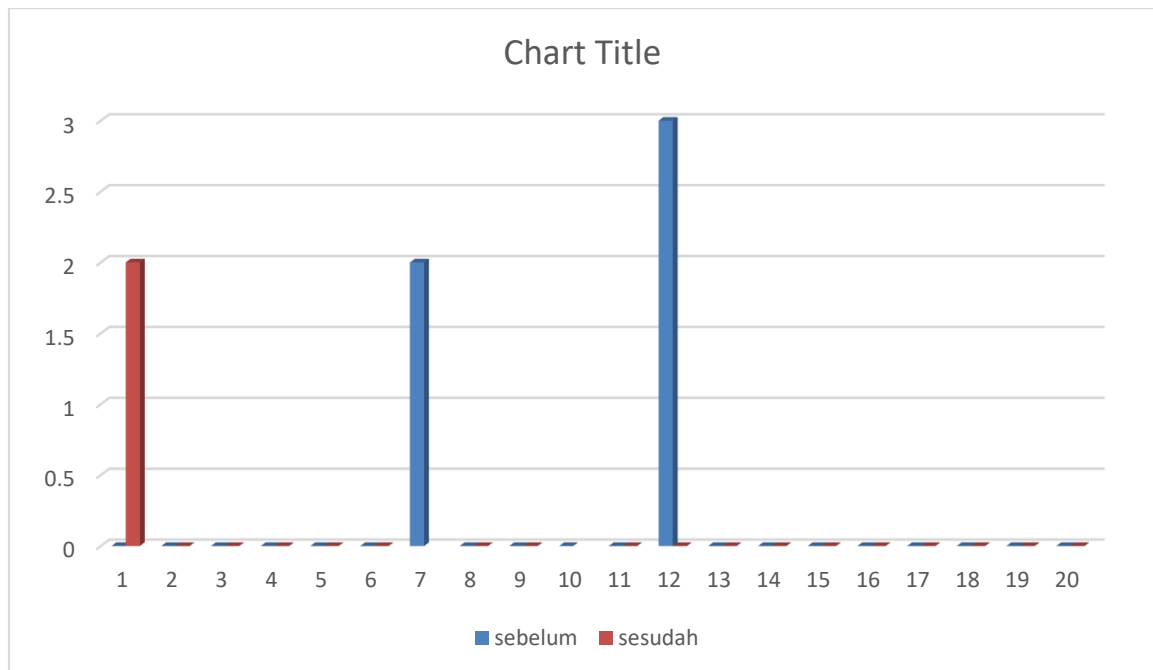
2. Hasil evaluasi kemampuan kader sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut ( menyikat gigi di sekolah )

Diagram 2. Persentase kemampuan kader sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut SDN Sukolilo 250 Kenjeran



3. Hasil Evaluasi status kebersihan gigi anak sekolah (debris index) dengan cara memeriksa keadaan kebersihan gigi anak sekolah

Diagram 2. Persentase status kebersihan gigi anak sekolah (debris index) dengan cara memeriksa keadaan kebersihan gigi anak sekolah SDN Sukolilo 250 Kenjeran



Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada SDN Sukolilo 250 Surabaya dilakukan dengan cara :

1. Evaluasi pengetahuan dan kemampuan kader sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan pemberian kuesioner.
2. Evaluasi kemampuan kader sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut ( menyikat gigi di sekolah ) dengan observasi.
3. Evaluasi status kebersihan gigi anak sekolah (debris index) dengan cara memeriksa keadaan kebersihan gigi anak sekolah

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini diikuti 20 kader dari siswa SDN SUKOLILO 250 Surabaya mulai kelas III sampai kelas V. Mereka berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini dengan mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Setelah kegiatan ini selesai kader dokter gigi kecil dapat melakukan *transfer knowledge* kepada teman-teman di sekolah maupun lingkungan di rumah, sehingga status kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.

1. Terdapat peningkatan pengetahuan kader sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa SDN Sukolilo 250 Kenjeran tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah intervensi kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan secara berkelompok dan perorangan, juga dengan penampilan sandiwara badut yang menyesuaikan dengan model pendidikan pada anak yaitu pedagogik, belajar sambil bermain.
2. Terdapat peningkatan kader sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut ( menyikat gigi di sekolah ) SDN Sukolilo 250 Kenjeran dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (menyikat gigi) sebelum dan sesudah intervensi kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Terdapat peningkatan status kebersihan gigi anak sekolah (debris index) dengan cara memeriksa keadaan kebersihan gigi anak sekolah

#### B. Saran

Untuk menindaklanjuti kegiatan ini disarankan ada kegiatan promotif lainnya yang berkesinambungan yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat untuk mampu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri dan membiasakan untuk berperilaku sehat.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama Lengkap : Sunomo Hadi, S.Si.T., M.Kes.  
NIP : 197812282005011003  
Jurusan/Program Studi : Keperawatan Gigi  
Jabatan : Ketua

Menyatakan bahwa sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul :

**“Peran kader sekolah dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar semester genap 2019”**

dengan jumlah usulan dana sebesar Rp. 24.000.000,- Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama dengan anggota akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam surat kontrak perjanjian. Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Agustus 2019

Ketua

(Sunomo Hadi, S.Si.T., M.Kes)  
NIP. 197812282005011003

**PRE & POST TES PELATIHAN KADER KESEHATAN GIGI**  
**SDN SUKOLILO 250 SURABAYA**

Nama :

Kelas :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar,  
Pemeliharaan Gigi Kesehatan Gigi dan Mulut**

1. Cara yang baik untuk memebersihkan gigi adalah menggunakan ....
  - A. Sikat gigi
  - B. Tusuk gigi
  - C. Benang gigi
  
2. Berapa kali minimal menggosok gigi dalam satu hari ?
  - A. 1 kali
  - B. 2 kali
  - C. 5 kali
  
3. Kapan waktu menggosok yang benar dan efektif
  - A. Sewaktu mandi pagi sekalian menggosok gigi
  - B. Setekah sarapan dan sebelum tidur malam
  - C. Sewaktu mandi sore sekalin menggosok gigi
  
4. Bagaimanakah gerakan menggosok gigi bagian depan ?
  - A. Keatas kebawah
  - B. Memutar
  - C. Maju mundur
  
5. Bagaimanakah gerakan menggosok gigi bagian yang menghadap ke pipi?
  - A. Keatas kebawah
  - B. Memutar
  - C. Maju mundur
  
6. Bagaimanakah gerakan menggosok gigi bagian yang untuk mengunyah ?
  - A. Keatas kebawah
  - B. Memutar
  - C. Maju mundur
  
7. Bagaimanakah cara menggosok gigi bagian dalam yang menghadap lidah
  - A. Maju mundur
  - B. Mengcungkil
  - C. Memutar
  
8. Bagaimanakah cara menggosok gigi bagian dalam gigi yang menghadap langit-langit ?

- A. Maju mundur
  - B. Mengcungkil
  - C. Memutar
9. Sikat gigi yang baik adalah sikat gigi yang bulu sikatnya.....
- A. Keras
  - B. Lembut
  - C. Jarang
10. Sikat gigi sebaiknya diganti pada setiap.....
- A. Manis dan berair
  - B. Berserat dan berair
  - C. Manis dan melekat
11. Jenis makanan apa yang dihindari untuk menjaga kesehatan gigi ....
- A. Sikat gigi
  - B. Tusuk gigi
  - C. Benang gigi
12. Apa penyebab gigi berlubang ?
- A. Bakteri
  - B. Sisa makanan
  - C. ulat
13. Berapa jumlah gigi sulung pada anak-anak
- A. 18
  - B. 20
  - C. 22
14. Berapa jumlah gigi permanen pada orang dewasa ?
- A. 24
  - B. 30
  - C. 32
15. Apa kegunaan dari gigi seri
- A. Memotong makanan
  - B. Menyobek makanan
  - C. Menghaluskan makanan
16. Apa kegunaan dari gigi taring ?
- A. Memotong makanan
  - B. Menyobek makanan
  - C. Menghaluskan makanan
17. Apa kegunaan dari gigi geraham
- A. Memotong makanan
  - B. Menyobek makanan
  - C. Menghaluskan makanan

18. Kapan kita memeriksakan gigi
- A. 2 bulan sekali
  - B. 4 bulan sekali
  - C. 6 bulan sekali

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**SDN SUKOLILO 250 SURABAYA**













